

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata yang didukung oleh berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan untuk masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah. (UU RI No. 10, 2009. Tentang kepariwisataan). Demi mewujudkan yang menjadi seperti diinginkan oleh para wisatawan, diperlukannya dukungan dari berbagai aspek, *supply demand* harus saling melengkapi, agar terwujud dan terselenggaranya pariwisata yang maksimal. Adapun tertulis dalam jurnal Stipram bahwasannya, “pariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata, termasuk pengusahaan obyek dan daya tarik wisata serta usaha-usaha yang berhubungan dengan penyelenggaraan pariwisata seperti sektor perdagangan, hotel, restoran dan kunjungan wisatawan”. (Rosalina dan Yerika, Mei 2018, <http://ejournal.stipram.net/>) Maksud dari kutipan tersebut adalah Pariwisata merupakan kegiatan seseorang yang berpergian ke lain tempat dan menetap di sebuah tempat di luar lingkungan biasa mereka tinggal, selama tidak lebih dari satu tahun untuk kesenangan, bisnis dan tujuan lainnya.

Kunjungan wisatawan mancanegara merupakan salah satu indikator keberhasilan kinerja Kementerian Pariwisata. Target kunjungan wisatawan mancanegara pada tahun 2015 adalah 10 juta kunjungan, hingga saat ini menjelang 2019 adalah 20 juta kunjungan. Kementerian Pariwisata memfokuskan strategi pengembangan pada 3 kawasan Great yaitu : Great Bali, Great Jakarta, dan Great Batam. Kementerian Pariwisata memfokuskan strategi pengembangan pada 5 pasar utama, yaitu : Singapura, Australia, Tiongkok, dan Jepang. (Desember 2018, kemenpar.co.id)

Dikutip dari e-journal menurut Suyitno: Pengembangan Potensi Kepariwisata Di Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta. Dunia pariwisata mulai disadari sebagai peluang baru di sektor bisnis dan perdagangan. Industri pariwisata mempunyai potensi yang cukup besar karena mendatangkan devisa yang besar bagi negara Indonesia. Hal tersebut sangat berguna bagi perkembangan ekonomi negara dan dapat menunjang tingkat kesejahteraan hidup masyarakat. ([http://ejournal.stipram.net/Vol 7 No 2 Mei 2013](http://ejournal.stipram.net/Vol7No2Mei2013))

Dari segi potensi sumber daya alam pun Indonesia memiliki banyak destinasi wisata yang sangat indah dan jarang di miliki negara lainnya, bisa menjadi daya tarik wisatawan lokal maupun mancanegara. Perlunya bantuan dari stakeholder, pemerintah maupun pihak swasta untuk saling mewujudkan maksimalnya pariwisata di Indonesia, Seperti yang

dikutip dalam Jurnal, “Sadar wisata adalah terciptanya suatu kondisi kepariwisataan yang diinginkan ditengah-tengah masyarakat melalui unsur-unsur sapta pesona secara konsekuen dan konsisten atas dasar kesadaran yang tumbuh dari diri sendiri”. (Amin dan Sabda, Mei 2016, <http://ejournal.stipram.net/>)

Kabupaten Banjarnegara merupakan salah satu wilayah yang di dalamnya terdapat berbagai jenis kekayaan alam yang potensial untuk dikembangkan. Salah satunya adalah kekayaan alam yang berwujud wisata alam Bukit Tampomas yang berlokasi di Desa Gantansari Kecamatan Pagedongan. Objek wisata ini baru terealisasi pada tahun 2017 dan akhirnya diresmikan sebagai destinasi pariwisata pada tahun 2018. Obyek wisata ini sekarang menjadi objek wisata baru yang ada di Desa Gantansari, walau pun masih dalam tahap pengembangan. Harapannya dengan adanya wisata baru Bukit Tampomas ini bisa menggerakkan roda perekonomian masyarakat yang ada di Desa Gantansari, dan menjadi Wisata unggulan menyaingi Kawasan Wisata Dieng.

Pengembangan tersebut ditandai dengan semakin meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan. Selain itu semakin gencangnya kegiatan pembangunan, renovasi dan pengolaan fasilitas prasarana yang di kunjungi dengan meningkatkannya kualitas pelayann obyek wisata Bukit Tampomas sebagai daerah tujuan wisata unggulan di Kabupaten Banjarnegara.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diulas di atas, maka dapat disimpulkan mengenai rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana strategi mengembangkan wisata Bukit Tampomas sebagai Objek Wisata Baru di Banjarnegara?
2. Bagaimana Upaya pemerintah dalam mengembangkan obyek wisata Bukit Tampomas?
3. Bagaimana peran masyarakat terhadap pengembangan Objek Wisata Bukit Tampomas ?

C. BATASAN MASALAH

Dalam penelitian ini, peneliti membatasi masalah yang akan diteliti agar lebih terarah. Oleh karena itu, penelitian berfokus pada :

1. Strategi pengembangan Bukit Tampomas sebagai daya tarik wisata alam yang paling banyak di kunjungi wisatawan
2. Bagaimana strategi promosi untuk meningkatkan kunjungan wisatawan di Bukit Tampomas ?
3. Bagaimana peran masyarakat terhadap pengembangan Destinasi Bukit Tampomas ?

D. TUJUAN PENELITIAN

1. Mengidentifikasi konsep pengembangan potensi wisata yang dilakukan oleh Pemerintah dan pengelola Bukit Tampomas.
2. Mengetahui potensi yang ada di Banjarnegara untuk minat wisata dan meningkatkan kunjungan wisatawan.
3. Untuk mengetahui strategi pengembangan Objek Wisata Bukit Tampomas agar di kembangkan secara optimal dan menjadi wisata unggulan.
4. Untuk mengetahui sikap masyarakat terhadap pengembangan destinasi di Banjarnegara.

E. MANFAAT PENELITIAN

Adapun dengan di adakan penelitian ini, penulis mengharapkan mampu memberikan manfaat bagi semua pihak, bagi penulis, pembaca, dan kepada kampus khususnya:

1. Manfaat bagi Peneliti

Memberi wawasan kepada peneliti dan ilmu pengetahuan di bidang pariwisata dan dapat menjadi acuan kerja dalam bidang pariwisata selain itu juga menjadi salah satu syarat utama untuk memperoleh gelar Sarjana Pariwisata (S.Par) pada lembaga pendidikan Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo (STiPRAM).

2. Manfaat bagi Pemerintah

Sebagai masukan bagi Pemerintah Daerah setempat dalam mengambil kebijakan khususnya dalam pengembangan destinasi di Banjarnegara dengan berbagai permasalahan yang di hadapi.

3. Manfaat bagi Lembaga Pendidikan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat di jadikan bahan masukan dalam proses perkuliahan dan dapat digunakan untuk menambah literatur di perpustakaan STIPRAM Yogyakarta yang di harapkan mampu menambah wawasan dan ilmu pengetahuan generasi penerus dalam bidang pariwisata yang dapat meningkatkan mutu bagi mahasiswa strata-satumaupun lembaga pendidikan agar kedepannya mampu menciptakan SDM yang berkualitas.

4. Manfaat bagi Stakeholder

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat di gunakan sebagai masukan bagi pengembangan Objek Wisata Bukit Tampomas agar kedepannya mampu di kembangkan secara optimal dan menjadi daya tarik wisata yang paling banyak di kunjungi di Banjarnegara.

5. Manfaat bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini di harapkan mampu menambah wawasan masyarakat mengenai pengembangan Objek Wisata Bukit Tampomas yang kedepannya di harapkan mampu menunjang kesejahteraan masyarakat.